


Kasus Manipulasi Data Keuangan eFishery

 Selasa, 15 April 2025

 Bloomberg Exclusive

 Indonesia | Startup | Skandal

Awal Kebohongan

Gibran Huzaifah, pendiri eFishery, mengakui kepada Bloomberg bahwa ia mulai memalsukan laporan keuangan sejak akhir 2018. Dengan dana *startup* nyaris habis, ia mengirim laporan keuangan palsu ke investor demi menyelamatkan perusahaan. Respons pasar? Positif. Investor seperti Aqua-Spark, Wavemaker, dan 500 Global menyuntikkan dana tambahan tanpa menyadari adanya laporan keuangan yang telah dimanipulasi.

Dari Warung Kecil ke Valuasi \$1.4 Miliar

eFishery berkembang pesat: 2.000 staf, ekspansi ke India, hingga pendanaan dari SoftBank, Temasek, dan Peak XV. Valuasi melonjak hingga \$1.4 miliar pada 2023. Namun, semua bertumpu pada dua set laporan—satu nyata, satu manipulatif. Pendapatan Januari s.d. September pada tahun 2024 dilaporkan \$752 juta, padahal realisasinya hanya \$157 juta.

Rekayasa Sistemik

Skema termasuk:

- *Kabayan Financing* dengan tingkat gagal bayar tinggi
- *Subsidiari palsu & akun peternak fiktif* (>5.000 akun)
- *Proyeksi pertumbuhan palsu untuk akuisisi investor besar*

Gibran menggunakan prinsip "*trolley problem*" untuk membenarkan kebohongan demi "dampak sosial positif".

Investor Terkecoh

Temasek, SoftBank, Sequoia, 42X Fund, hingga Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadankan) — *Malaysia Retirement Fund* — ikut terjebak. Beberapa mengklaim kerugian hingga ratusan juta dolar. Proses audit pun tidak melakukan investigasi cukup dalam. PwC Indonesia menyatakan tak pernah menerbitkan audit independen untuk entitas eFishery.

Red Flag yang Diabaikan

- Data yang disampaikan eFishery sering terlambat 3 bulan
- Volume produksi tak sesuai klaim pasar

- Distributor bingung karena struktur pasar tak berubah meski eFishery mengklaim mendominasinya

Sementara laporan eFishery menyebut >300.000 unit *feeder* beredar, produsen komponen utama hanya mampu suplai 5.000/tahun.

Keruntuhan Secara Cepat

Setelah laporan *whistleblower* masuk pada November 2024, investigasi internal menemukan selisih yang besar dalam data. Gibran mundur, dan mayoritas staf diberhentikan. Mesin-mesin eFishery kini hanya jadi drum plastik penampung pakan. Petani seperti Pak Suganda di Cirebon kembali ke sistem manual, dengan pendapatan bulanan tergerus ke Rp2,8 juta dari sebelumnya >Rp9 juta.

Apa Selanjutnya?

- FTI Consulting merekomendasikan agar eFishery dibubarkan
- Investor seperti 42X hanya diperkirakan akan menerima <10% dari investasinya
- Belum ada investigasi resmi dari otoritas hukum RI saat laporan ini disusun

 *Sumber: Bloomberg News Investigative Report, 15 April 2025*